

# LAPORAN

## AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (LAKIP)



**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
2022

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan Kinerja ini menyajikan pencapaian atas target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pada tahun 2022, Universitas Padjadjaran menetapkan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja Kunci (IKK). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, target kinerja tahun 2022 dapat disampaikan, dari 27 IKK terdapat 18 IKK yang mencapai/melebihi dari target yang ditetapkan, 5 IKK yang belum tercapai sepenuhnya, dan 4 IKK yang belum tercapai sama sekali. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari usaha keras Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dan pihak-pihak eksternal terkait yang turut berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran selama tahun 2022. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Tahun 2022.

Jatinangor, Januari 2023

Sekian,



Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi .....	5
D. Isu Strategis .....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	19
A. Tujuan Organisasi .....	19
B. Perjanjian Kinerja .....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	23
A. Capaian Kinerja .....	23
B. Analisis dan Evaluasi Kinerja .....	24
C. Realisasi Anggaran .....	30
BAB IV PENUTUP .....	31
A. Kesimpulan .....	31
B. Strategi Rencana Tindak Lanjut .....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah lembaga pendidikan tinggi negeri yang berada di bawah naungan Universitas Padjadjaran. Fakultas ini berperan sebagai industri jasa yang menyediakan pelayanan pendidikan tinggi di bidang keperawatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan kehidupan intelektual bangsa. Fungsi utama Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Statuta Universitas Padjadjaran.

Program Studi S1 Keperawatan didirikan pada tahun 1994 di bawah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, dan kemudian menjadi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran pada tahun 2005 berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Pendirian fakultas ini sebagai respons terhadap kebutuhan para tokoh perawat di Jawa Barat untuk memiliki program pendidikan tinggi keperawatan yang dapat membawa perubahan dalam pendidikan keperawatan di Indonesia, yang sebelumnya hanya terbatas pada pendidikan vokasi. Fakultas Keperawatan terus berkembang dan saat ini memiliki empat prodi yaitu prodi Sarjana Jatinangor, prodi Sarjana PSDKU Pangandaran, prodi pendidikan Profesi Ners, dan prodi Magister Keperawatan.

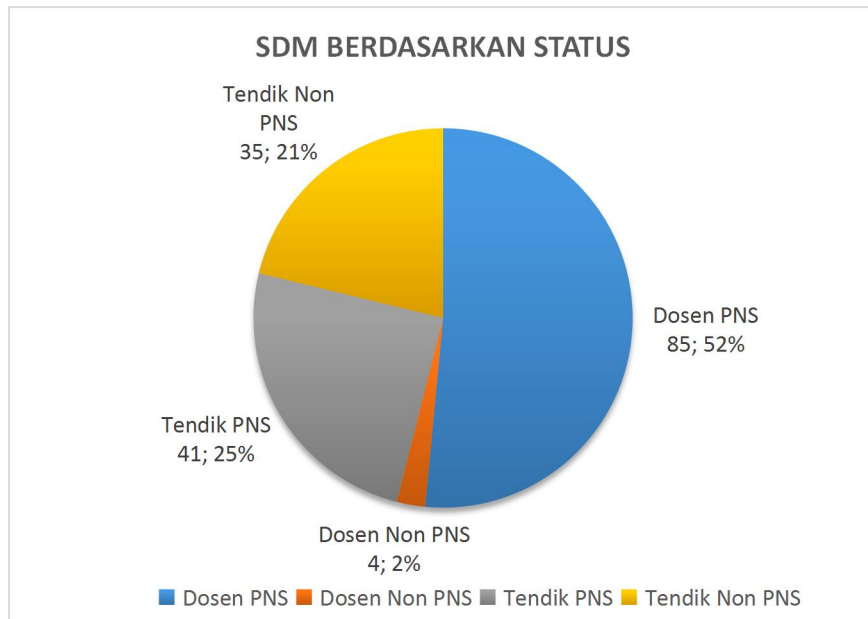
Pendidikan keperawatan dibangun didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tetapi juga memperhatikan kondisi nasional dan internasional. Pendidikan keperawatan berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), termasuk kesehatan yang baik dan determinan sosial yang memengaruhi kesehatan seperti kesenjangan sosial, lingkungan yang sehat, air bersih, dan udara bersih. Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran berkomitmen untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030.

Seiring berjalannya waktu, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran telah menjadi aset nasional yang tidak hanya diharapkan oleh masyarakat Jawa Barat, tetapi juga menjadi harapan bagi masyarakat Indonesia dan dunia dalam menghasilkan perawat yang berpengetahuan dan profesional sebagai agen utama dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di berbagai setting, baik klinik maupun komunitas. Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran berusaha menjadi institusi pendidikan tinggi keperawatan berkelas dunia di Indonesia. Pada tahun 2014, Universitas Padjadjaran ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014. Sejak itu, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran harus mengikuti visi misi Universitas Padjadjaran dan mengacu pada pola ilmiah pokok universitas, yaitu "Bina Mulia Hukum dan Lingkungan". Proses transisi menjadi PTN BH diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran.

Dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Padjadjaran memiliki Pola Ilmiah Pokok "Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional". Pola Ilmiah Pokok ini merupakan pendekatan sistemik yang melibatkan berbagai kegiatan dalam meningkatkan suasana akademik di lingkungan universitas dan merupakan ciri khas dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Padjadjaran dalam partisipasinya dalam pembangunan nasional. Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 88 dosen dan 72 tenaga kependidikan yang tercatat sebagai bagian dari fakultas ini.

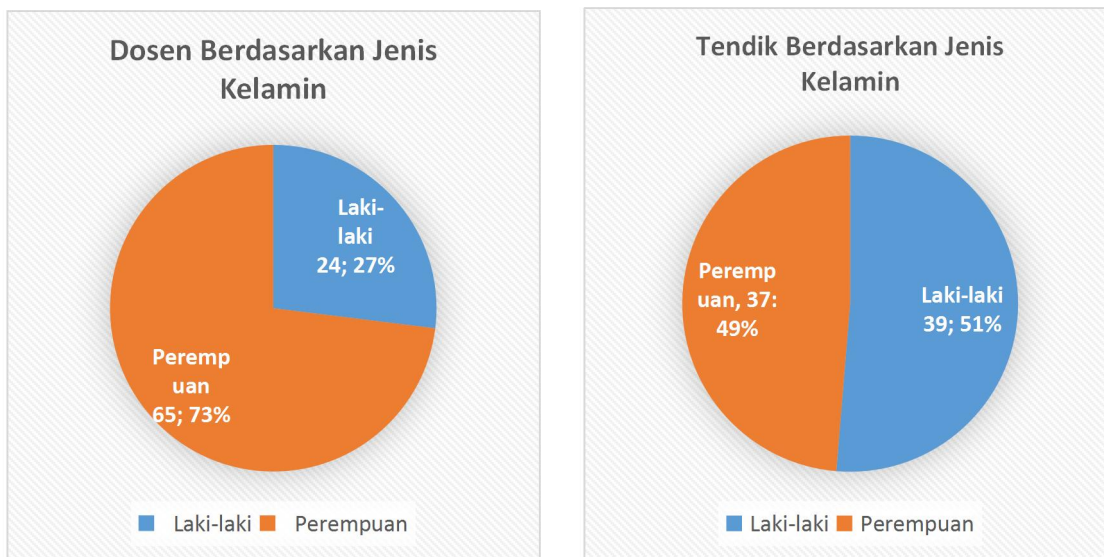
Grafik 1

SDM Fakultas Keperawatan Berdasarkan Status



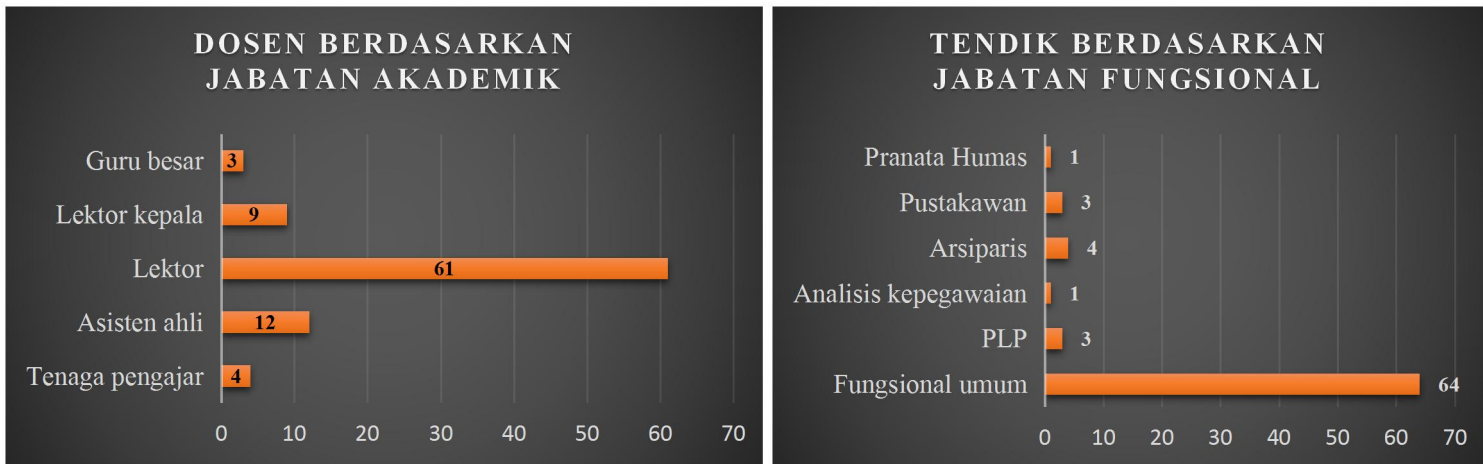
Grafik 2

SDM Fakultas Keperawatan Unpad Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 3

SDM Fakultas Keperawatan Berdasarkan Jabatan Fungsional



Berdasarkan grafik diatas, dari 165 orang SDM di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, 85 orang dosen berstatus Pegawai Negeri Sipil atau sebesar 52% dan 41 orang tenaga kependidikan berstatus Pegawai Negeri Sipil atau sebesar 25%. Sisanya 4 orang dosen berstatus Pegawai Tetap Non PNS atau sebesar 2% dosen dan 35 orang tenaga kependidikan berstatus Pegawai Tetap Non PNS atau sebesar 21%. Sedangkan untuk jabatan akademik dosen, terdapat 2 orang Guru Besar, 10 orang Lektor Kepala, 61 orang Lektor, 12 orang Asisten Ahli dan 4 orang Tenaga Pengajar. Untuk jabatan fungsional tenaga kependidikan, terdapat 4 orang Arsiparis, 3 orang Pranata Laboratorium Pendidikan, 3 orang Pustakawan, 1 orang Analisis Kepegawaian, 1 orang Pranata Humas, dan 64 orang dengan jabatan fungsional umum.

**B. Dasar Hukum**

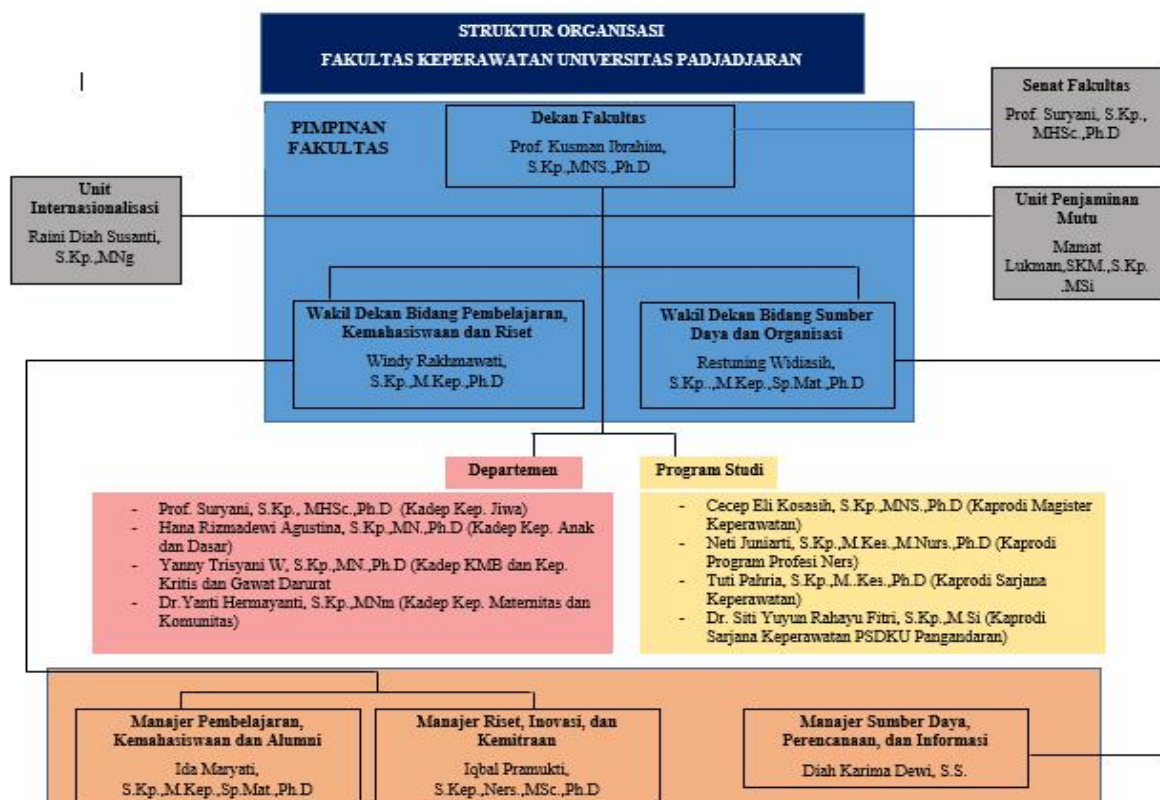
1. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301)

5. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
6. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH);
7. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran.

### C. Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi

Mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Fakultas memiliki tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Struktur Organisasi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:



Dekan Fakultas bertugas mewakili Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dan penjaminan mutu dalam pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta riset dan pengabdian pada masyarakat dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan. Dekan Fakultas memiliki fungsi:

- a. merumuskan kebijakan dan rencana strategis di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola di tingkat Fakultas;
- b. menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, dengan dibantu oleh Wakil Dekan Fakultas;
- c. mengoordinasikan kegiatan Wakil Dekan Fakultas, sesuai dengan rencana strategi dan kebijakan Unpad dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. mengendalikan standar kualitas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola;
- e. mengendalikan dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola; dan
- f. menyusun laporan tahunan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, dalam rangka pertanggungjawaban Dekan Fakultas kepada Rektor.

Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset, memiliki tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan. Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset, memiliki fungsi:

- a. Membantu Dekan dalam merumuskan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas;
- b. menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas bersama Dekan Fakultas, Manajer, Kepala Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas;
- c. mengoordinasikan kegiatan Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni dan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan sesuai rencana strategis dan kebijakan Fakultas dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. mengendalikan standar kualitas dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas;
- e. mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan;
- f. memberikan penilaian atas kinerja Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni dan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan; dan
- g. menyusun laporan tahunan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas dalam rangka pertanggungjawaban Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset kepada Dekan Fakultas.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi, memiliki tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pengelolaan sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi, memiliki fungsi:

- a. Membantu Dekan dalam merumuskan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas;
- b. menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas bersama Dekan Fakultas, Manajer, Kepala Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas;

- c. mengoordinasikan kegiatan Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi, sesuai rencana strategis dan kebijakan Fakultas dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. mengendalikan standar kualitas dalam bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas;
- e. mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola;
- f. bertindak sebagai Pejabat Pembina Kepegawaian yang menilai hasil kinerja tenaga kependidikan di Fakultas, berdasarkan ajuan hasil telaahan Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi;
- g. memberikan penilaian atas kinerja Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi; dan
- h. menyusun laporan tahunan kegiatan sumber daya, usaha, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas dalam rangka pertanggungjawaban Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi kepada Dekan Fakultas.

Senat Fakultas mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan Fakultas dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.

Kepala Departemen memiliki tugas merencanakan kebutuhan, mengembangkan kompetensi, mengendalikan beban kerja struktural dan fungsional, serta mengevaluasi kinerja Dosen. Kepala Departemen memiliki fungsi:

- a. menyusun dan menjalankan rencana kerja departemen yang sejalan dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja Fakultas;
- b. mengusulkan anggaran Departemen sesuai tugas pokok dan fungsi Departemen;
- c. menjamin kompetensi dan profesionalisme Dosen dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan akademiknya;
- d. berkoordinasi dengan Direktur Sumber Daya Manusia dalam rangka pemfasilitasian pendidikan lanjut dan pengembangan karier Dosen;
- e. mengajukan penugasan dosen dalam pengajaran dan riset kepada Dekan dengan mempertimbangkan pengajuan dari Program Studi dan Pusat Studi.
- f. memberikan rekomendasi kepada Dekan dalam penempatan dosen pada jabatan struktural di Fakultas dengan mempertimbangkan beban kerja dosen;
- g. memberikan rekomendasi kepada Dekan untuk menugaskan dosen sesuai kepakarannya untuk memenuhi permintaan jasa profesional;

- h. mengembangkan, mengevaluasi dan melakukan monitoring atas kemajuan karier akademik dosen;
- i. melakukan monitoring dan pengembangan reputasi ilmiah dosen berupa indeks sitasi
- j. mengoordinasikan penempatan dosen dalam pelaksanaan kerja sama pemanfaatan kepakaran Dosen oleh pihak lain seperti Pemerintah, pemerintahan daerah, swasta atau masyarakat;
- k. menjamin terpenuhinya kebutuhan dosen di Program Studi dalam jumlah maupun kompetensi sesuai ajuan program studi;
- l. memastikan keselarasan penugasan dan pelaksanaan tridharma dosen antara kebutuhan program studi dan pusat studi dengan arah perencanaan dan pengembangan karir dosen;
- m. mengembangkan sumberdaya dosen di Departemen untuk memenuhi standar kompetensi dosen dalam rangka mencapai kinerja sesuai dengan rencana strategis Fakultas;
- n. melakukan monitoring, dan evaluasi kinerja dosen yang berada di departemennya;
- o. memantau proses pengajuan kenaikan karir fungsional dosen;
- p. mengoordinasikan kegiatan yang menunjukkan kepakaran dosen yang dihimpun di Departemen melalui penerbitan berkala dan/atau melalui diseminasi hasil riset, pengabdian pada masyarakat, dan inovasi melalui kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
- q. melaporkan penyelenggaraan kegiatan Departemen kepada Dekan Fakultas; dan
- r. memberikan pertimbangan penilaian kinerja staf Departemen kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi.

Ketua Program Studi memiliki tugas merencanakan, melaksanakan mengembangkan, mengendalikan, dan mengevaluasi mutu pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan. Ketua Program Studi memiliki fungsi:

- a. menyusun rencana strategis, program, dan anggaran di tingkat Program Studi;
- b. menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
- c. menjamin mutu pendidikan dalam rangka terwujudnya Program Studi yang unggul dan bereputasi;
- d. merencanakan kebutuhan dosen sesuai tuntutan kurikulum dan mengajukannya ke departemen yang menaungi kepakaran Dosen yang dibutuhkan;
- e. melaksanakan evaluasi dan monitoring kinerja dosen untuk dilaporkan kepada Kepala Departemen;

- f. melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembelajaran untuk menjamin dihasilkannya lulusan unggul dan studi tepat waktu;
- g. mengoordinasikan pengintegrasian kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan Mahasiswa ke dalam kurikulum;
- h. mengembangkan kompetensi, minat, bakat dan penalaran Mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi utama Program Studi yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan perilaku kecendekiawanan;
- i. berkoordinasi dengan Manajer pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni dalam membina kegiatan kemahasiswaan dari mahasiswa program studinya yang berorientasi pada pengembangan softskill dan peningkatan prestasi;
- j. memberikan pertimbangan penilaian kinerja Sekretaris Program Studi dan staf Program Studi kepada Wakil Dekan bidang Sumber Daya dan Organisasi; dan
- k. melaporkan penyelenggaraan pembelajaran kepada Dekan Fakultas

Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam mengelola kegiatan di bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni. Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni memiliki fungsi:

- a. membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- b. melaksanakan program kerja dan anggaran di bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni berkoordinasi dengan Ketua Program Studi;
- c. menelaah konsep kebijakan teknis di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- d. melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni di Fakultas;
- e. melaksanakan koordinasi di tingkat Fakultas dalam hal:
  1. penyusunan jadwal perkuliahan (*rooster*) di tingkat Fakultas;
  2. fasilitasi penyelenggaraan perkuliahan Tahap Persiapan Bersama;
  3. fasilitasi penyelenggaraan pendidikan khusus atau *fast track* di tingkat fakultas;
  4. fasilitasi layanan administrasi Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni di tingkat Fakultas;
  5. pelatihan untuk meningkatkan kompetensi *soft skills* dan budi pekerti Mahasiswa;

6. perluasan akses, penyediaan beasiswa serta sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya kompetensi Mahasiswa sesuai visi Unpad;
  7. perluasan dan penyediaan akses Mahasiswa dan alumni terhadap dunia kerja;
  8. fasilitasi kompetisi dan pengembangan *soft skills*;
  9. pengembangan karier dan penelusuran lulusan (*tracer study*); dan
  10. fasilitasi kealumnian.
- f. melaksanakan kegiatan:
1. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka di tingkat Fakultas;
  2. pengelolaan bahan pustaka di tingkat Fakultas;
  3. pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka di tingkat Fakultas;
  4. pemeliharaan bahan pustaka di tingkat Fakultas;
  5. koordinasi urusan administrasi Perpustakaan; dan
  6. peningkatan kualitas pelaksanaan layanan kepastakaan secara berkelanjutan dan pembinaan sumber daya manusia fungsional pustakawan;
- g. melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Unpad di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- h. memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas;
- i. melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset;
- j. memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset; dan
- k. membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun laporan tahunan bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni.
- Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam mengelola kegiatan di bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan; Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan memiliki fungsi:
- a. membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kerja sama;
  - b. melaksanakan program kerja dan anggaran di bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kerja sama berkoordinasi dengan dengan Kepala Departemen;

- c. memantau kinerja riset dan reputasi ilmiah para dosen di Fakultas, berkoordinasi dengan Kepala Departemen;
- d. mengoordinasikan penyusunan direktori kepakaran di Fakultas;
- e. mengoordinasikan dan memfasilitasi peninjauan kerjasama dengan pihak lain di bidang pembelajaran, berkoordinasi dengan ketua program studi dan manajer pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- f. mengoordinasikan pelaksanaan kemitraan internasional dengan unit internasionalisasi Fakultas dan manajer atau Ketua program studi terkait;
- g. melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kerja sama di Fakultas;
- h. melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kerja sama;
- i. merintis, mengoordinasikan, dan mengembangkan pelaksanaan program kerja sama nasional dan internasional untuk bidang riset dan inovasi
- j. memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas;
- k. melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset;
- l. memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset; dan
- m. membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun laporan tahunan bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kerja sama.

Manajer Bidang Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam mengelola kegiatan di bidang Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi. Manajer Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi memiliki fungsi:

- a. membantu Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- b. melaksanakan program kerja dan anggaran di bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- c. melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;

- d. menyusun berbagai dokumen perencanaan dan pelaporan kepada para stakeholder internal maupun eksternal;
- e. melakukan pemutakhiran data dan mengkoordinir pengelolaan sistem informasi di Fakultas;
- f. memastikan tersedianya berbagai dokumen prosedur operasional baku di Fakultas serta mengkoordinir upaya pengembangan dan pemutakhiran prosedur operasional baku;
- g. bertindak sebagai nara hubung utama Fakultas dengan pihak lain yang bermaksud untuk berkunjung maupun menjajaki kerjasama dengan berbagai unsur Fakultas;
- h. melaksanakan operasional kehumasan dan protokoler fakultas;
- i. melakukan pembinaan kepegawaian atas tenaga kependidikan di Fakultas;
- j. melakukan penelaahan atas hasil kinerja tenaga kependidikan di Fakultas untuk diajukan ke Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi;
- k. melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- l. memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas;
- m. melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi;
- n. memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi; dan
- o. membantu Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam menyusun laporan tahunan bidang sumber daya, perencanaan, dan informasi.

Unit Internasionalisasi Fakultas memiliki tugas mendukung Dekan Fakultas dalam mewujudkan internasionalisasi pendidikan di Fakultas. Unit Internasionalisasi Fakultas memiliki fungsi:

- a. melaksanakan kegiatan layanan administrasi dan komunikasi terkait kerjasama internasional di Fakultas;
- b. menangani mobilitas mahasiswa asing ke Fakultas (*inbound*) dengan berkoordinasi dengan Kantor Internasional, meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1. membantu admisi mahasiswa asing ke Universitas;
  - 2. penempatan buddy program;
  - 3. pemberian pembekalan dan pengenalan bagi mahasiswa asing;
  - 4. pendampingan mahasiswa asing untuk memudahkan adaptasi lingkungan sosial;

5. layanan akomodasi mahasiswa asing;
  6. layanan untuk memfasilitasi pengurusan dokumen administrasi keimigrasian;
- c. membantu proses komunikasi dan administrasi pengiriman mahasiswa ke luar negeri (*outbond*);
  - d. melakukan diseminasi informasi terkait peluang mobilitas internasional bagi sivitas akademika di Fakultas;
  - e. mengoordinasikan perintisan, penyusunan dokumen dan pelaksanaan pengajuan akreditasi internasional bagi program studi maupun bagi unit Fakultas;
  - f. memberikan saran pelaksanaan program kegiatan kepada Program studi terkait pencapaian indikator/kriteria akreditasi internasional dan/atau pemeringkatan internasional;
  - g. melaksanakan tata laksana program internasional bidang kerjasama berkoordinasi dengan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan meliputi namun tidak terbatas pada:
    1. menyediakan format MoU/MoA dan Merevisi MoU/MoA yang diberikan institusi mitra internasional;
    2. melakukan kontak dan tindak lanjut perjanjian internasional yang telah ada;
    3. menyusun target mitra dan melakukan kontak dengan target mitra kerjasama internasional;
    4. menjajaki kerjasama dengan institusi internasional yang strategis.
  - h. Menyusun dan menyerahkan laporan penyelenggaraan program dan kegiatan secara berkala di bidangnya kepada Dekan.

Unit Penjaminan Mutu Fakultas memiliki tugas mendukung Dekan Fakultas dalam pelaksanaan tugas penjaminan mutu. Unit Penjaminan Mutu Fakultas memiliki fungsi:

- a. melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman penjaminan mutu Unpad;
- b. melaksanakan pedoman dan tata cara evaluasi internal penjaminan mutu akademik yang ditetapkan Unpad;
- c. melaksanakan instrumen evaluasi internal penjaminan mutu akademik yang ditetapkan Unpad;
- d. mengoordinasikan proses penjaminan mutu akademik di seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas sesuai pedoman yang ditetapkan Unpad;
- e. memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dekan Fakultas yang terkait dengan penjaminan mutu;

- f. melaksanakan pengembangan dan pelaksanaan standar mutu dan audit di bidang pendidikan, riset, pengabdian pada masyarakat, dan kemahasiswaan di tingkat Fakultas;
- g. mengoordinasikan kegiatan penyusunan evaluasi diri dan pengukuran kinerja program studi dalam rangka proses akreditasi program studi tingkat nasional;
- h. mengoordinasikan kegiatan asesmen lapang dalam rangka proses akreditasi program studi tingkat nasional; dan
- i. melaksanakan koordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu dalam melaksanakan proses penjaminan mutu di Fakultas.

#### **D. Isu Strategis**

Analisis permasalahan merupakan suatu cara dalam menyelidiki berbagai hambatan yang timbul dari lingkungan internal dan eksternal sehingga dapat menyulitkan organisasi dalam mencapai perkembangan dan kemajuan. Identifikasi permasalahan dibedakan dari kondisi internal dan eksternal sebagai berikut:

##### **Isu Internal**

Selain memiliki berbagai potensi, tidak dapat dipungkiri, Fakultas Keperawatan Unpad masih menghadapi beberapa kendala. Kendala yang ditemui dalam aspek: 1) pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan; 2) penelitian dan pengabdian masyarakat; 3) kelembagaan dan tata kelola; 4) sumber daya manusia; serta 5) sarana dan prasarana pendukung. Dalam aspek pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan, beberapa kendala yang ditemui diantaranya belum adanya mahasiswa asing, prestasi PKM mahasiswa yang belum menembus PIMNAS, dan pertukaran mahasiswa dengan mitra luar negeri yang belum berjalan baik. Saat ini jumlah mahasiswa penerima beasiswa melalui program kerjasama masih belum optimal. Jumlah perjanjian kerjasama dengan instansi non pemerintah dalam penyediaan beasiswa bagi mahasiswa perlu ditingkatkan. Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad sudah berpartisipasi dalam berbagai kompetisi kemahasiswaan nasional termasuk PIMNAS namun belum mendapatkan medali emas, sehingga perlu upaya peningkatan prestasi mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan masih harus terus ditingkatkan, namun sudah dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop tentang inovator muda dan berbagai pelatihan *entrepreneurship*.

Untuk proses pembelajaran di Fakultas Keperawatan Unpad sudah menggunakan *SCL* dan hal ini cukup menyita waktu mahasiswa dan dosen, namun Fakultas Keperawatan Unpad

berupaya menyiasatinya dengan menggunakan *blended learning* dan mengoptimalkan pembelajaran berbasis *e-learning*. Universitas Padjadjaran secara bertahap menyiapkan fasilitas pembelajaran online melalui LMS Unpad dan pengembangan kelas Hybrid untuk peningkatan proses pembelajaran. Saat ini terdapat 5 kelas hybrid, 1 co working space, 1 lab skill hybrid, dan 1 lab virtual.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat, hampir seluruh dosen terlibat dalam kegiatan tersebut, jumlah publikasi dalam jurnal internasional yang terindeks Scopus masih semakin meningkat setiap tahunnya. Upaya peningkatan publikasi di Jurnal internasional bereputasi dilakukan dengan melakukan Kerjasama dengan publisher jurnal terindeks Scopus, menyediakan layanan konsultasi dan mentoring dosen berpengalaman publikasi pada dosen muda. Selain itu jumlah Paten juga belum memenuhi target, yakni menemui kendala berupa lamanya pengurusan Paten, sudah ada dosen yang mendapatkan hibah Paten, namun jumlahnya masih terbatas. Seluruh dosen juga telah terlibat dalam pelaksanaan PKM, namun jumlah PKM berbasis riset, kompetensi dan menghasilkan produk masih belum banyak. Penelitian dan kegiatan PKM sebagian besar lebih bersifat *single discipline* sehingga perlu ditingkatkan lagi upaya pengembangan PKM terintegrasi multi disiplin dan berbasis produk dan jasa. Penelitian multidisiplin secara bertahap mulai dilakukan oleh dosen-dosen inventor seperti melakukan riset kolaborasi dengan industry, profesi lain seperti dokter dan engineer, serta Kerjasama riset dengan pemerintah daerah. Dosen Fakultas Keperawatan Unpad telah terlibat sebagai *reviewer* dalam berbagai jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Keterlibatan dosen keperawatan dalam pengelolaan jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional terakreditasi yakni pada Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP) telah terindeks scopus, *Journal of Nursing Care* (JNC), Media Karya Kesehatan (MKK), Majalah Kedokteran Bandung (MKB), serta berbagai jurnal nasional ber-ISSN. Tahun 2022, Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP) terindeks Scopus. Beberapa dosen juga terlibat sebagai *reviewer* dalam jurnal internasional, diantaranya *Nursing Children and Young People Journal*, *Nordic Journal of Nursing Research*, *Health Emergency and Disaster Nursing Journal*, *Qualitative Nursing Journal*, *Open Access Mecodonian Journal and Medical Science*, *Malaysian Journal of Medical Health Science*, *Ners Media Journal*, *Journal Holistik Nursing*, *Jurnal Keperawatan Sudirman* dan *International Journal of Nursing Practice*. Namun jumlah dosen yang berperan sebagai *reviewer* jurnal internasional perlu ditingkatkan lagi. Beberapa publikasi dosen telah disitasi oleh penulis nasional dan internasional namun sitasi terindeks Scopus perlu ditingkatkan lagi. Mulai tahun 2017, Fakultas Keperawatan Unpad sudah memiliki Pusat Studi Keperawatan

Berkelanjutan yang berperan sebagai sentra kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan riset dan PKM, serta pengendalian mutu kegiatan riset dan PKM, namun belum berkembang secara maksimal. Pusat studi ini harapannya sebagai sentra penunjang pelaksanaan tugas fakultas di lingkup departemen dan prodi Fakultas Keperawatan Unpad yang terkait dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dalam aspek kelembagaan dan tata kelola, Semua pelayanan di lingkungan Fakultas Keperawatan sudah memiliki standar tetapi belum seluruh standar pelayanan tertuang dalam bentuk SOP. Dalam aspek kelembagaan dan tata kelola saat ini masih terus mengalami pembenahan yang disesuaikan dengan tata kelola di tingkat universitas. Di tingkat universitas, saat ini Unpad terus mengembangkan tata kelola berbasis *online* untuk meningkatkan keterbukaan, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan baik di lingkungan fakultas maupun universitas. Fakultas Keperawatan melakukan upaya peningkatan layanan online kepada mahasiswa dengan menyiapkan fitur-fitur layanan kemahasiswaan di website Fakultas Keperawatan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan penjaminan mutu, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) yang berkoordinasi dengan SPM universitas dalam kegiatannya, namun kegiatan pengawasan dan pejaminan mutu masih perlu ditingkatkan lagi.

Dalam aspek sumber daya manusia, saat ini seluruh dosen sudah memenuhi kriteria kualifikasi dosen sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009. Kualifikasi tersebut meliputi pendidikan minimal berpendidikan S2, tersertifikasi PEKERTI, *Applied Approach* (AA) serta tersertifikasi sebagai dosen profesional. Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 19 orang dan 12 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 di Luar Negeri, 16 orang ijin belajar S3 di Dalam Negeri, 2 orang tugas belajar Dalam Negeri. Saat ini, Fakultas Keperawatan Unpad sudah memiliki 3 orang guru besar. Pimpinan telah mendorong setiap dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional tepat waktu dan melanjutkan studi S3 di luar negeri. Dalam hal peningkatan sumber daya manusia tenaga kependidikan (tendik), Fakultas Keperawatan Unpad selalu berupaya meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop, pendidikan berkelanjutan dengan memfasilitasi beasiswa bagi tenaga kependidikan. Namun masih ada tenaga kependidikan yang berpendidikan SLTA, tetapi saat ini sedang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Fakultas Keperawatan Unpad juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan dosen dan tendik dengan menyediakan pelatihan manajemen dan kepemimpinan, namun saat ini masih terkendala karena kuota yang terbatas.

Saat ini, Unpad belum memiliki RS pendidikan secara mandiri sehingga untuk kegiatan

praktek dan Profesi Ners sangat tergantung pada kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai wahana praktek, sehingga kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan harus ditingkatkan. Pada tahun 2016, Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan hibah *Islamic Development Bank* (IDB) berupa penyediaan tiga gedung baru beserta fasilitas lainnya. Saat ini area kampus keperawatan memiliki fasilitas pendukung yang dikembangkan secara swadaya berupa mushola tempat ibadah, kantin sederhana, dan fasilitas olahraga. Fasilitas pendukung masih perlu ditingkatkan khususnya berkaitan dengan sarana kegiatan kemahasiswaan, gazebo untuk mendukung diskusi mahasiswa, dan tambahan sarana olahraga. Walaupun demikian, *civitas* akademika Fakultas Keperawatan Unpad masih dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas pendukung yang tersedia di lingkungan universitas, melalui kebijakan Unpad dalam bentuk *sharing resources*. Dosen Fakultas Keperawatan Unpad memiliki mobilitas yang tinggi karena kampus Fakultas Keperawatan tersebar di Bandung, Jatinangor, Garut, dan Pangandaran, sehingga terdapat kendala terkait mobilitas dosen yang tinggi tersebut.

### **Isu Eksternal**

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki beberapa tantangan. Seiring dengan banyaknya institusi pendidikan Ners baik institusi negeri maupun swasta di Indonesia, maka semakin meningkatkan persaingan alumni dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri. Selain itu, Konsil Keperawatan Indonesia saat ini masih diperjuangkan oleh seluruh perawat di Indonesia, sehingga kebijakan berkaitan dengan keperawatan memerlukan perjuangan keras. Terkait dalam bidang penelitian, tingginya kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian serta untuk publikasi di jurnal terutama dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks Scopus, maka dosen-dosen Fakultas Keperawatan Unpad perlu mempersiapkan proposal penelitian dan PKM, serta artikel publikasi dengan lebih baik lagi. Terkait dengan munculnya prodi-prodi Ners baru berbasis D4 Keperawatan, maka Fakultas Keperawatan Unpad harus lebih menunjukkan kualitas lulusan Ners yang unggul agar memiliki daya saing dan profesionalitas tinggi. Selain itu, untuk menghadapi MEA, maka lulusan Fakultas Keperawatan Unpad perlu memiliki daya saing internasional, dengan meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa asing dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi persaingan regional dan global. Berkaitan dengan sumber daya, baik sumber daya manusia dan sarana prasarana, maka kebijakan penataan sistem sentralisasi di tingkat universitas masih perlu disempurnakan lagi, terutama berkaitan dengan koordinasi, lebih efektif dan efisien.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Tujuan Organisasi**

Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Tahun 2020-2024 adalah Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024.

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan;
2. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara, holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, ditetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel dan berkeadilan;
2. Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik dan berkelanjutan;

3. Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
5. Terselenggaranya kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Adapun sasaran untuk mencapai Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan; maka sasaran strategisnya meliputi:
  - 1) tersedianya dokumen panduan penerjemahan visi, misi dan tujuan serta budaya organisasi kedalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. bagi sivitas fakultas keperawatan Unpad,
  - 2) tersedianya dokumen pedoman tatakelola kelembagaan fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*),
  - 3) tersedianya dokumen struktur organisasi dan tata kerja serta tugas pokok dan fungsi (*job description*) bagi semua level jabatan pengelola, tenaga fungsional, dan pendukung, serta system monitoring dan evaluasinya,
  - 4) meningkatnya kinerja dan produktifitas sumber daya manusia yang dibuktikan dengan pengakuan baik internal maupun eksternal,
  - 5) meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dengan keunggulan keperawatan paliatif secara holistik dan terintegrasi untuk peningkatan kualitas hidup manusia, dengan sasaran strategis meliputi,
  - 1) meningkatnya kualitas calon mahasiswa yang diterima,
  - 2) dilaksanakannya kurikulum pendidikan berbasis luaran (*outcome*) sesuai dengan standar, dengan model pembelajaran yang modern, terkini, serta menekankan pada *student active learning*,
  - 3) tersedianya SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang berkualitas dan memadai dengan kompetensi yang terus dikembangkan secara berkelanjutan,
  - 4) terbentuknya suasana akademik yang kondusif, caring, dan supportif dan fasilitatif terhadap peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

3. Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan dampak dengan keunggulan keperawatan paliatif secara holistik dan terintegrasi untuk peningkatan kualitas hidup manusia, dengan sasaran strategis meliputi;
  - 1) tersedianya *roadmap* penelitian yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan riset dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif dalam menghasilkan luaran riset,
  - 2) meningkatnya produk-produk luaran riset dalam bentuk publikasi di jurnal internasional bereputasi, paten, HAKI, dan karya ilmiah lainnya,
  - 3) meningkatnya perolehan dana hibah penelitian dari institusi lokal, nasional, dan internasional,
  - 4) meningkatnya optimalisasi pengelolaan pusat studi keperawatan berkelanjutan dalam memfasilitasi dan mendorong peningkatan capaian riset dosen dan mahasiswa.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya melalui pelayanan keperawatan paliatif secara holistik dan terintegrasi untuk peningkatan kualitas hidup manusia, dengan sasaran strategis meliputi,
  - 1) tersedianya *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif, berdayaguna, dan berhasil guna,
  - 2) meningkatnya pengakuan terhadap produk-produk karya pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dalam bentuk publikasi ilmiah, buku, HAKI, model layanan, teknologi tepat guna, yang berdampak pada peningkatan kualitas masyarakat,
  - 3) meningkatnya perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari institusi lokal, nasional, dan internasional.
5. Terselenggaranya kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan sasaran strategis meliputi,
  - 1) meningkatnya optimalisasi kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi,
  - 2) meningkatnya pengembangan kerjasama untuk peningkatan kualitas SDM, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, peningkatan *income*, dan penguatan rekognisi nasional dan internasional.

## **B. Perjanjian Kinerja**

Dalam rangka mendukung visi, misi tujuan dan strategi serta arah kebijakan Fakultas Keperawatan yang sejalan dengan Universitas Padjadjaran, ditetapkan target tahunan

yang dituangkan dalam perjanjian kinerja antara Rektor dan Dekan Fakultas Keperawatan Universitas sebagai berikut:

Tabel 1  
Indikator Kinerja dan Target Tahun 2022

No.	Indikator	Target 2022
1	Penambahan Dosen S3 (Lulus dan Rekrutmen Baru)	9
2	Penambahan Guru Besar*	4
3	Jumlah dokumen usulan guru besar (dari fakultas ke universitas)	6
4	Jumlah Nilai Kontrak Riset (M)	4
5	Rasio publikasi per dosen	1
6	Jumlah PKS/kontrak	20
7	Persentase dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra	73
8	Ranking THEs WUR by Subject	667
9	Jumlah sitasi internasional dosen	256
10	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	1
11	Jumlah mahasiswa asing <i>student exchange (inbound)</i>	55
12	Jumlah Dosen Asing	7
13	Jumlah <i>adjunct professor</i> luar negeri	4
14	Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	100
15	Non Tuition (M)	4
16	Tuition (M)	17
17	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing	20%
18	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT	20
19	Persentase lulusan S1 dan D4 meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1
20	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta ( <i>tracer study</i> )	89%
21	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	100%
22	Pendapatan Dana Abadi (M)	1
23	Persentase Keterisian Data Fakultas pada Dashboard Kinerja	100%
24	Persentase dosen yang pernah bekerja sebagai praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	100%
25	Jumlah Prodi <i>Double Degree</i> Internasional	1
26	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program bergelar	1
27	Persentase dosen yang melakukan <i>updating</i> data sister 80%	100%

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja

Universitas Padjadjaran menetapkan 27 (dua puluh tujuh) IKK beserta target kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Sampai dengan akhir tahun 2022, capaian kinerja untuk semua IKK adalah 113,62%. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya sampai dengan akhir tahun 2022.

Tabel 2  
Indikator dan Capaian Tahun 2022

No.	Indikator	Target 2022	Capaian 2022	%
1	Penambahan Dosen S3 (Lulus dan Rekrutmen Baru)	9	9	100
2	Penambahan Guru Besar*	4	1	25
3	Jumlah dokumen usulan guru besar (dari fakultas ke universitas)	6	5	83,3
4	Jumlah Nilai Kontrak Riset (M)	4,0	4,04	101
5	Rasio publikasi per dosen	1	1	100
6	Jumlah PKS/kontrak	20	42	210
7	Persentase dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra	73	73	100
8	Ranking THEs WUR by Subject	667	0	0
9	Jumlah sitasi internasional dosen	256	1032	403,12
10	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	1	0	0
11	Jumlah mahasiswa asing <i>student exchange (inbound)</i>	55	112	203,6
12	Jumlah Dosen Asing	7	29	414,3
13	Jumlah <i>adjunct professor</i> luar negeri	4	4	100
14	Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	100	180	180
15	Non Tuition (M)	4	2.75	68,75
16	Tuition (M)	17	14.43	84,8
17	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing	20	24	120
18	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT	20	20	100
19	Persentase lulusan S1 dan D4 meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1	16,78	16,78
20	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (tracer study)	89%	72%	80,89
21	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	100%	89	100
22	Pendapatan Dana Abadi (M)	1	0	0
23	Persentase Keterisian Data Fakultas pada Dashboard Kinerja	100%	100	100

No.	Indikator	Target 2022	Capaian 2022	%
24	Persentase dosen yang pernah bekerja sebagai praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	100%	76.4	76,4
25	Jumlah Prodi Double Degree Internasional	1	0	0
26	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program bergelar	1	0	0
27	Persentase dosen yang melakukan updating data sister 80%	100%	100	100
<b>Rerata Capaian Target Kinerja Tahun 2022</b>				<b>106,22</b>

## B. Analisis dan Evaluasi Kinerja

Berdasarkan target dan capaian kinerja pada indikator penambahan dosen S3, dari target sebanyak 9 orang tercapai 9 orang dosen yang telah menyelesaikan studi Program S3, yaitu Sdr. Titis Kurniawan, S.Kep., Ners., M.NS , Sdr Sheizi Prista Sari, S.Kep., Ners., M.Kep. , Sdr Mira Trisyani Koeryaman , S.Kp., MSN. , Sdr Anastasia Anna, S.Kp., M.Kes, Sdr Tetti Solehati, S.Kp., M.Kep. , Sdr Nursiswati , S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.KMB , Sdr Raini Diah Susanti , S.Kp., MN. , Sdr H. Iyus Yosep, S.Kp., M.Si., M.Sc., Ph.D. , dan Sdr Ai Mardiyah, S.Kp., M.Kes.

Target dan capaian kinerja pada indikator penambahan guru besar, dari target sebanyak 4 orang tercapai 1 orang dosen yaitu Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D dari Departemen Keperawatan Medikal Bedah. Terkait indikator dokumen usulan guru besar, dari target 6 dokumen, tercapai 5 dokumen usulan guru besar yang saat dalam proses pengajuan ke universitas, yang terdiri, 2 orang dosen dari Departemen Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat, dan 1 orang dosen dari Departemen Keperawatan Anak, 1 orang Departemen Komunitas, dan 1 orang dosen dari Departemen Keperawatan Maternitas.

Jumlah nilai kontrak riset tahun 2022 dengan target 4.000.000.000 dan telah tercapai sejumlah 4.044.793.590. Nilai kontrak riset yang diperoleh berasal dari berbagai sumber Dalam Negeri antara lain: dari **DIKTI, UNPAD, BAPPEDA Bangka Belitung**. Fakultas Keperawatan juga memperluas jejaring kerjasama dengan melakukan kolaborasi riset dengan Luar Negeri (LN) yang diperoleh antara lain: kerjasama Riset dengan **USAID, Korea International Cooperation Agency (KOICA)**.

Capaian target publikasi pada journal internasional bereputasi dari 89 dosen meningkat signifikan dari 65 di tahun 2021 menjadi 95 publikasi di di tahun 2022 melampaui rasio jumlah dosen. Semua dosen Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran telah menghasilkan publikasi baik di jurnal nasional ataupun internasional.

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran melakukan kerjasama dengan beberapa Instansi Dalam Negeri (DN) dan Luar Negeri (LN). PKS Dalam Negeri mencakup instansi yang bervariasi seperti: Perguruan Tinggi/University, Rumah Sakit, STIKes, BKKBN, Instansi Swasta (CV/PT), Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan (LPUKTK), AIPNI, dan GoJek. Sedangkan institusi luar negeri antara lain Department of Nursing Baekseok University Republic of Korea, National College of Nursing, Japan, Visayas State University, Faculty of Nursing, Prince of Songkla University, Hatyai Campus, Thailand. Kerjasama tridarma antara lain pelatihan, pertukaran mahasiswa, riset kolaborasi, pertukaran pelajar dan dosen, webinar, seminar, dan kegiatan workshop. Jumlah PKS/Kontrak dengan target yaitu 20 PKS/Kontrak, telah tercapai melebihi target dengan jumlah 50 PKS kerjasama atau mengalami peningkatan sekitar 250%.

Kegiatan diluar kampus seperti mencari pengalaman industri atau mengajar di kampus lain. Dosen di Fakultas Keperawatan aktif beraktifitas diluar kampus sebagai praktisi keperawatan dan konsultan penelitian di beberapa Lembaga industry Kesehatan seperti Rumah Sakit, dan Lembaga industry produk Kesehatan. Jumlah dosen yang menjadi praktisi diluar kampus meningkat dari 66 orang dosen di tahun 2021 menjadi 73 dosen di tahun 2022 menjadi praktisi mitra di beberapa lembaga/organisasi seperti PT. Kreasi Kode Biner, PT Marios, PT MACo, Universitas Binawan, RSGM, RS Bandung Kiwari, dan Klinik Utama Kesehatan Nur Ilahi.

Saat ini Universitas Padjadjaran sedang bekerja keras untuk mencapai target 500 WUR dan mentargetkan Fakultas Keperawatan berada pada rangking 667 WUR by Subject Nursing. Target tersebut belum terpenuhi, namun Fakultas Keperawatan terus berupaya memenuhi indicator dari WUR by Subject melalui pencapaian target-target internasionalisasi yang dan seluruhnya melebihi dari target yang ditugaskan Universitas ke Fakultas seperti jumlah publikasi Jurnal bereputasi melebihi rasio 1: 1, peningkatan jumlah sitasi dari 256 menjadi 526, jumlah mahasiswa inbound target 55 mahasiswa dan tercapai 112 mahasiswa, riset kolaborasi (1RNUP) dengan 12 negara yang berbeda, meningkatkan jumlah dosen asing dari 7 target dan tercapai 29 dosen asing, dan Respon akademik yang melibih dari target universitas 25 per fakultas tercapai 28 respon akademik.

Terkait sitasi internasional dosen selama satu tahun terakhir, capaiannya sebesar 1032 atau dari target yang ditetapkan sebanyak 256 atau peningkatannya sebesar 403,12%. Semakin banyak jumlah sitasi maka karya publikasi semakin diakui tulisan tersebut.

Jumlah sitasi karya ilmiah dosen fakultas keperawatan melampaui target yang ditetapkan hingga dua kali lipat dari target.

Untuk indikator jumlah prodi terakreditasi internasional, Fakultas keperawatan terus berusaha untuk mencapai target prodi keperawatan terakreditasi internasional dengan melakukan berbagai upaya seperti penentuan Lembaga akreditasi yang dituju yaitu Lembaga Accreditation for Nursing Education (ACEN), selanjutnya melakukan Benchmarking dan sharing experience dari Sultan Qaabos University secara online, Translate material (Borang, Kurikulum, RPS), Melengkapi dokumen aplikasi, dan Self-study report (Mentoring). Berkas Akreditasi saat ini sedang dalam evaluasi Universitas melalui Program PIRSA.

Target 1 Berkas Tercapai 1 Berkas Dokumen Aplikasi Akreditasi Internasional ke Lembaga ACEN. Jumlah mahasiswa asing pada Fakultas Keperawatan dengan target 55 orang sudah tercapai bahkan melampaui target, yaitu 63 orang mahasiswa asing atau 114,5% dengan asal negara yaitu Taiwan, Thailand, Norwegia, Australia, Phillipine, dan Jepang. Kegiatan pertukaran pelajar dilakukan secara kelas online dan kegiatan offline seperti pertukaran budaya, praktik lapangan di masyarakat dan rumah sakit, dan seminar internasional.

Fakultas Keperawatan mengundang Dosen Luar Negeri sebagai bagian Internasionalisasi Pendidikan dan perluasan keilmuan dengan jumlah setiap tahun yang terus meningkat. Mata kuliah yang melibatkan dosen Luar Negeri, antara lain: Palliative Care, Holistik, Transculturing Nursing, Keperawatan Anak, Promkes Pendidikan dalam Keperawatan, IPE, Woman and Children, KMB, Manajemen Keperawatan, Keperawatan Jiwa, Metlit Keperawatan, External Supervisor (RDDU), KDK, Gerontik. Tahun 2022 Target dosen asing 7 orang dan Tercapai 29 orang yang berasal dari negara-negara antara lain Oman, Australia, UK, Jordania, Taiwan, Thailand, Phillipine, USA, Nepal, Japan, Vietnam, Nigeria dan Singapore. Kegiatan Dosen asing selain mengajar adalah joint publication, joint supervision, dan riset kolaborasi.

Target Adjunct Professor tahun 2022 di Fakultas Keperawatan adalah 4 Professor dan telah memenuhi target capaian sebesar 100%. Fakultas Keperawatan telah berkomunikasi dan mendapatkan pernyataan kesanggupan para Profesor dari Sunway University Malaysia; University of New Castle, Australia; National Cheng Kung University, Taiwan; dan School of Nursing, Faculty of Health, Queensland University of Technology, Australia.

Persentase lulusan S1/ D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus;. Jumlah mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan MBKM target sejumlah 100 mahasiswa di semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, tercapai sebanyak 180 mahasiswa dari jumlah total mahasiswa aktif sebanyak 709 mahasiswa. Secara umum kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memberikan hak belajar bagi mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan selama tiga (3) semester di luar program studi untuk mencapai target IKU 2 yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan anggaran, untuk indikator jumlah non tuition ditargetkan sebesar 4 milyar rupiah dengan capaian sebesar 2.75 milyar rupiah yang diperoleh dari program hibah penelitian dan kegiatan simposium di Fakultas Keperawatan. Sedangkan tuition yang ditargetkan sebesar 17 milyar rupiah, tercapai sebesar 14,43 milyar rupiah. Fakultas Keperawatan sebagai bagian universitas Padjadjaran yang berstatus PTNBH berupaya terus meningkatkan penghasilan non-APBN yang berasal dari Non-Tuition melalui kerjasama PPM dengan instansi pemerintah maupun swasta. Pendapatan Non-Tuition hasil kerjasama dan usaha Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran masih terus diusahakan untuk tercapai sesuai target. Fakultas Keperawatan Unpad akan melakukan revitalisasi dan optimalisasi aset, serta komersialisasi produk hasil penelitian sehingga jumlah pendapatan dari non APBN terus meningkat. Pada pendapatan tuition yaitu pendapatan dari Biaya BPP atau biaya kuliah Mahasiswa, jumlah tuition berkorelasi dengan jumlah student body. Fakultas Keperawatan akan berusaha meningkatkan capaian Tuition dengan mengembangkan kelas Kerjasama S2 bagi perawat-perawat Indonesia yang bekerja di luar negeri salah satunya Kuwait.

Pada indikator jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing, dari target 20 orang telah tercapai sebanyak lebih dari 100% yaitu mencapai 24 orang. Di bidang sumber daya manusia, target tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing sebanyak 20% dan tercapai sesuai target. Target jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat ICT sebanyak 20 orang dan tercapai 100%. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan peningkatan kemampuan Bahasa asing bagi tenaga kependidikan sebagai salah satu penunjang program internasionalisasi Fakultas Keperawatan bekerjasama dengan English Language Programs (Elp) menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris bertajuk English for Specific Purposes (ESPs) Conversation yang dikhususkan bagi

tenaga kependidikan. Pelatihan ini diselenggarakan 2 (dua) kali pertemuan selama dua hari di lingkungan Fakultas Keperawatan.

Persentase lulusan S1/D4 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 119 mahasiswa dari jumlah total mahasiswa sebanyak 709 mahasiswa, telah melampaui target maka dicapai sebesar 16,78 %. Target tahun 2022 adalah 1 % atau kurang lebih 7 mahasiswa. Prestasi mahasiswa Fakultas Keperawatan yang di tingkat nasional antara lain juara lomba essay, oral presentation, PHP2D nasional, juara nasional poster, video edukasi, public speaking, dan lomba solo vocal.

Persentase lulusan S1 Keperawatan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Jumlah lulusan di tahun 2021 sejumlah 221 mahasiswa lulusan prodi S1 Keperawatan dan 11 mahasiswa lulusan Prodi S1 Keperawatan PSDKU Pangandaran. Keterisian *tracer study* adalah 216 lulusan (96.5%) terdiri dari yang bekerja kurang dari 6 bulan sejumlah 12 mahasiswa, jumlah lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 149 mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang menjadi wirausahawan sejumlah 1 orang. Target persentase lulusan yang yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 89% dan tercapai 72%.

Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja mencapai 100%. Surat tanda registrasi (STR) perawat adalah bukti tertulis sertifikasi Perawat yang diberikan oleh konsil Tenaga Kesehatan kepada Tenaga Perawat yang telah diregistrasi dan resmi secara legalitas hukum memberikan pelayanan sebagai profesi perawat. berlaku selama 5 (lima) tahun sejak dan diperbaharui secara regular. Dosen Keperawatan juga sebagai perawat yang membutuhkan STR karena pada proses Pendidikan perawat meliputi jenjang akademik dan profesi dimana dosen akan terjun langsung ke layanan Kesehatan

Untuk indikator pendapatan dana abadi akan dikembangkan dan hasilnya akan dimanfaatkan untuk meringankan beban biaya pendidikan yang harus dibayarkan mahasiswa dalam menempuh studinya, mengembangkan riset, serta melakukan pengabdian pada masyarakat. Saat ini capaian dana abadi masih belum maksimal dari target yang di tetapkan. Target dana abadi: Rp. 2.000.000.000 dan capaian dana abadi : Rp. 22.850.000.

Kelengkapan isian dashboard kinerja merupakan bagian *Key Performance Indicator (KPI)* Fakultas. Fakultas keperawatan melakukan pertemuan regular pengelola

untuk melaporkan hasil kinerja pada dashboard yang telah disediakan. Persentase Keterisian Data Fakultas pada Dashboard Kinerja mencapai 100%.

Sebanyak 66 (74,16%) dari total 89 dosen baik PNS dan Non-PNS di Fakultas Keperawatan yang telah memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di pelbagai Institusi/Mitra seperti di Pelayanan Kesehatan seperti Rumah sakit, Lembaga non pemerintah *World Health Organization* (WHO), Organisasi profesi: Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), dan berbagai lembaga pemerintah BKKBN, Kemenkes, dan Pemerintah Daerah.

Indikator jumlah prodi double degree internasional adalah program kuliah dan pembelajaran yang memungkinkan pelajar bisa mendapat dua gelar akademis sekaligus di dalam satu periode masa studi. Adapun keuntungan dari program ini mahasiswa dapat berkuliah di dua kampus dengan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan mendapatkan bukti menyelesaikan studi dari dua kampus yang berbeda. Saat ini Fakultas Keperawatan telah bekerjasama dengan University of the Philippines Open University untuk mengembangkan program double degree. Aktivitas yang telah dilakukan adalah Penandatanganan MoU untuk mengembangkan program, dan kegiatan Matching Kurikulum. Target 1 program double degree dan telah tercapai 1 program double degree.

Univeritas Padjadjaran mendorong semua fakultas termasuk fakultas keperawatan untuk proses internasionalisasi perguruan tinggi, salah satunya dengan mendorong peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program regular. Fakultas Keperawatan memiliki target 1 mahasiswa asing mengikuti program bergelar, tim internasionalisasi telah mendapatkan seorang kandidat mahasiswa asing yang berasal dari Thailand dan akan memulai studi di tahun 2023 di program Magister Keperawatan Universitas Padjadjaran.

Fakultas Keperawatan memfasilitasi proses updating sister dengan jadwal regular sebagai pengingat kepada dosen untuk mengupdate portofolio karir mereka. Sebanyak 89 dosen (100%) yang telah melakukan updating data sister pada tanggal 16 – 17 November 2022 di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

### C. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022, deskripsi pemasukan dan realisasi anggaran keuangan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:

Anggaran	Pemasukan	Serapan	Surplus/Defisit
Tuition	15.045.850.000		
Tunjangan Kinerja		10.286.200.000	
Kemahasiswaan		249.048.500	
Utang		80.000.000	
Operasional Perkantoran		344.263.644	
Operasional Pendidikan		1.209.837.038	
Sarana Prasarana		904.727.265	
Kerjasama	3.900.506.749	3.900.506.749	
Riset dan PKM	4.044.793.590	4.044.793.590	
<b>Total</b>	<b>22.991.150.339</b>	<b>21.019.376.786</b>	<b>1.971.773.553</b>

Data serapan menunjukkan total pengeluaran atau penggunaan anggaran yang telah terealisasi. Sumber pemasukan adalah dari Tuition Fee, Kerjasama, Riset, dan PKM. Pengeluaran untuk Tunjangan kinerja, operasional Pendidikan, operasional perkantoran, kemahasiswaan, dan sarana prasarana. Jika serapan lebih kecil dari pemasukan, maka kita memiliki surplus (lebih dana), namun sebaliknya, jika serapan lebih besar dari pemasukan, maka kita memiliki defisit (kekurangan dana).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran untuk tahun 2022 telah menyajikan informasi atas hasil kinerja yang telah tercapai dan belum tercapai pada periode tahun anggaran 2022 secara menyeluruh. Berbagai keberhasilan dan kekurangan sesuai dengan indikator kinerja telah digambarkan dengan rinci pada table, gambar, grafik, dan uraian penjelasannya. Pada tahun anggaran 2022, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran mencapai sejumlah capaian yang signifikan dalam Indikator Kinerja Kunci (IKK). Dalam bidang akademik, terjadi peningkatan jumlah dosen yang mendapatkan beasiswa S3, nilai kontrak riset, rasio publikasi per dosen, serta jumlah sitasi internasional dosen. Selain itu, fakultas juga berhasil meningkatkan partisipasi mahasiswa dan dosen asing, serta jumlah adjunct professor luar negeri. Capaian ini menunjukkan adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di fakultas, serta memperkuat kolaborasi dengan institusi dan pakar internasional. Selain itu, terdapat peningkatan persentase lulusan yang meraih prestasi tingkat nasional, mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas berhasil mempersiapkan lulusan dengan baik untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan mereka. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai sepenuhnya, seperti penambahan guru besar, persentase dosen yang pernah bekerja di dunia industri, serta beberapa indikator terkait akreditasi internasional dan pendapatan fakultas. Untuk mengatasi hal ini, fakultas berkomitmen untuk meningkatkan penambahan dosen S3, kerjasama dengan industri mitra, akreditasi internasional, serta jumlah adjunct professor luar negeri.

Secara keseluruhan, capaian yang telah berhasil dicapai oleh Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dalam Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada tahun anggaran 2022 menunjukkan progres yang positif dalam berbagai aspek pendidikan dan penelitian. Fakultas berhasil meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen, aktivitas riset, publikasi ilmiah, serta pengaruh internasional dari penelitian yang dilakukan oleh dosen. Selain itu, fakultas juga berhasil meningkatkan kerjasama internasional dengan peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen asing, serta kolaborasi dengan adjunct professor luar negeri. Capaian tersebut menggambarkan komitmen fakultas dalam menjalin kemitraan global dan meningkatkan

reputasi internasional. Namun, masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, termasuk penambahan guru besar, pengalaman praktis dosen, akreditasi internasional, dan pendapatan fakultas. Untuk mengatasi hal ini, fakultas akan berupaya meningkatkan penambahan dosen S3, peningkatan jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktis, serta kerjasama dengan industri dan universitas luar negeri untuk akreditasi internasional dan program double degree.

## B. Strategi Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan ketercapaian indikator kinerja pada tahun 2023, Fakultas Keperawatan perlu menerapkan sejumlah strategi peningkatan. Strategi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa focus utama yang meliputi:

### 1. Penguatan Internal:

- Peningkatan Kualitas Pengajaran: Melakukan evaluasi terhadap kurikulum dan metode evaluasi dari pendekatan Outcome Based Education yang, update materi konsep dan teori sesuai dengan perkembangan terbaru dalam ilmu keperawatan. Fakultas juga dapat menerapkan teknologi pendidikan yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- Peningkatan implementasi MBKM dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) melalui meningkatkan pencapaian akademik, penelitian, publikasi ilmiah, partisipasi dalam kegiatan komunitas, dan melakukan inovasi program terkait tridharma perguruan tinggi.
- Akreditasi: Memperoleh akreditasi dari lembaga akreditasi International Keperawatan dari lembaga Accreditation Commission for Education in Nursing (ACEN) . Akreditasi akan meningkatkan citra dan kualitas Fakultas Keperawatan secara nasional dan internasional.
- Peningkatan Kompetensi Dosen: Melanjutkan program pengembangan profesional bagi dosen dengan fokus pada peningkatan kompetensi keperawatan, metodologi penelitian, dan keterampilan mengajar. Dosen juga dapat didorong untuk menghadiri melanjutkan Pendidikan ke jenjang Spesialis dan S3 sesuai kebutuhan pengembangan Fakultas.
- Penguatan Riset: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian keperawatan yang inovatif. Fakultas dapat memberikan dukungan dalam bentuk dana

stimulan penelitian, fasilitas penelitian, dan kolaborasi dengan institusi atau lembaga penelitian lainnya.

2. Dukungan Universitas:

- Perijinan untuk pengembangan Program Doktorat dan Spesialis Keperawatan: Mengembangkan program doktorat di bidang keperawatan untuk meningkatkan keilmuan di profesi keperawatan dan mendukung perkembangan keilmuan di Indonesia di tatanan akademik ataupun praktik.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia: Terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kepemimpinan bagi pimpinan fakultas dan staf pendukung. Hal ini akan memperkuat manajemen fakultas dan meningkatkan efisiensi operasional.
- Penyediaan Fasilitas dan Teknologi: Memastikan ketersediaan fasilitas dan teknologi yang mutakhir untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan praktik keperawatan. Fakultas dapat mengalokasikan dana untuk pembaruan infrastruktur, peralatan medis, dan perangkat lunak pendukung.

3. Penguatan Eksternal dan Kolaborasi:

- Kolaborasi Internasional: Meningkatkan kolaborasi dengan institusi keperawatan terkemuka di luar negeri. Melalui pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, fakultas dapat memperluas jaringan internasionalnya dan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian.
- Pengembangan Program Magang: Menjalin kerjasama dengan lembaga kesehatan, rumah sakit, dan organisasi keperawatan untuk menyediakan program magang bagi mahasiswa. Program magang ini akan memberikan pengalaman praktis yang berharga dan mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia kerja.
- Hubungan dengan Industri: Memperkuat hubungan dengan industri kesehatan, baik melalui kerjasama penelitian, program pelatihan, atau pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini akan memastikan relevansi

4. Pengembangan Unit Bisnis: Fakultas Keperawatan juga dapat mengembangkan unit bisnis sebagai bagian dari strategi pengembangan. Beberapa langkah yang dapat diambil meliputi:

- Pendidikan dan Pelatihan Profesional: Menawarkan program pendidikan dan pelatihan profesional kepada perawat dan tenaga kesehatan lainnya di luar fakultas. Program ini dapat mencakup pelatihan keterampilan klinis, manajemen keperawatan, kepemimpinan, dan topik terkait lainnya. Dengan menyediakan program pendidikan berkualitas, fakultas dapat memperluas basis pendapatan dan memberikan kontribusi langsung pada pengembangan tenaga medis yang kompeten.
- Konsultasi dan Layanan Keperawatan: Membentuk unit konsultasi dan layanan keperawatan yang menyediakan layanan ahli kepada masyarakat, lembaga kesehatan, atau perusahaan terkait. Unit ini dapat memberikan konsultasi keperawatan, penyusunan kebijakan kesehatan, atau penilaian risiko kesehatan. Dengan memberikan layanan berkualitas, fakultas dapat menciptakan sumber pendapatan tambahan dan memperluas jangkauan pengaruhnya di masyarakat.
- Riset dan Inovasi: Mengembangkan unit riset dan inovasi yang fokus pada penelitian dan pengembangan solusi keperawatan baru. Unit ini dapat bekerja sama dengan industri atau lembaga penelitian lainnya untuk menghasilkan penemuan baru, pengembangan teknologi, atau peningkatan praktik keperawatan. Melalui inovasi, fakultas dapat menjadi pemimpin dalam pengembangan ilmu keperawatan dan mendorong perkembangan bidang ini.

Dengan strategi ini, Fakultas Keperawatan berharap dapat meningkatkan reputasi, menciptakan peluang baru, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi fakultas, mahasiswa, dan masyarakat di masa depan, serta diharapkan Fakultas Keperawatan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat,